

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

1.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian.

1. Berdasarkan pembahasan diatas, diperoleh kesimpulan bahwa: Pajak hiburan (Karaoke) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana thitung 0,842 lebih kecil dari t tabel 2,014 ($0,842 < 2,014$). Hasil penelitian lebih lanjut terhadap tingkat realisasi target Pajak Hiburan menunjukkan bahwa, Pada tahun 2010 dan 2013, realisasi penerimaan pajak hiburan (karaoke) tidak memenuhi target yang di tentukan (lihat dilampiran). Tidak tercapainya target dapat disebabkan karena:
 - a. Perizinan Yang Sulit
Perizinan yang sulit menjadi kendala tersendiri bagi Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban pajaknya, hal ini kemudian berakibat pada menjamurnya tempat-tempat hiburan tanpa adanya izin usaha, sehingga penerimaan pajak hiburan relatif rendah.
 - b. Sanksi yang kurang tegas
Sanksi yang kurang tegas menjadi suatu kendala bagi pihak terkait untuk menertibkan wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban pajaknya.
2. Dari hasil Uji t pada Pajak Restoran diperoleh t hitung sebesar 6,756 lebih besar dari t tabel sebesar 2,104 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,756 > 2,104$). Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan diterimanya H_1 , maka dapat disimpulkan bahwa Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Pengujian dengan Uji F, menyatakan bahwa variable bebas (Pajak Hiburan dan Pajak Restoran) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 47,148 lebih besar dari F tabel sebesar 3,204 ($F \text{ hitung} > F$

Universitas Bhayangkara Jaya

tabel ($47,148 > 3,204$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya dengan diterimanya H_3 maka penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Restoran secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi. Dengan arti bahwa, semakin meningkatnya penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Restoran secara bersama-sama akan semakin meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi.

1.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak, Dispenda sebaiknya mempermudah prosedur untuk memperoleh perijinan, dengan demikian diharapkan tidak ada lagi hiburan, restoran atau jenis pajak lainnya yang liar atau tanpa adanya ijin.
2. Selain itu, Dispenda atau dinas terkait juga harus memberikan sanksi yang tegas kepada wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajiban pajaknya. dengan sanksi yang tegas, diharapkan tidak ada lagi wajib pajak yang melalaikan kewajiban pajaknya.
3. Melihat Potensi pajak Restoran yang berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka sebaiknya Dispenda juga mempermudah perizinan untuk usaha Restoran, mengingat semakin bertambahnya jumlah penduduk di Bekasi menjadi peluang untuk berkembangnya jumlah restoran, yang juga menjadi peluang meningkatnya penerimaan pajak restoran.